

Implementasi Bookless Library di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo

Oleh:

Hamsyah Musthofa,

Dr. Budi Haryanto., M.Pd.

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

Pendahuluan

Perkembangan teknologi semakin lama semakin berkembang bersamaan dengan perkembangan kurikulum pendidikan. Munculnya Gen-Z juga membawa tantangan tersendiri di dunia lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan umum, maupun pesantren. Salah satu aspek penting dalam pendidikan di era 5.0 ialah tingkat literasi peserta didik. Untuk mewujudkan semangat literasi, tentunya sarana dan prasarana juga harus mendukung. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan ialah dengan mewujudkan sebuah perpustakaan digital, terutama pada lembaga pendidikan pesantren yang notabene para santri 24 jam berada di lingkungan pondok.

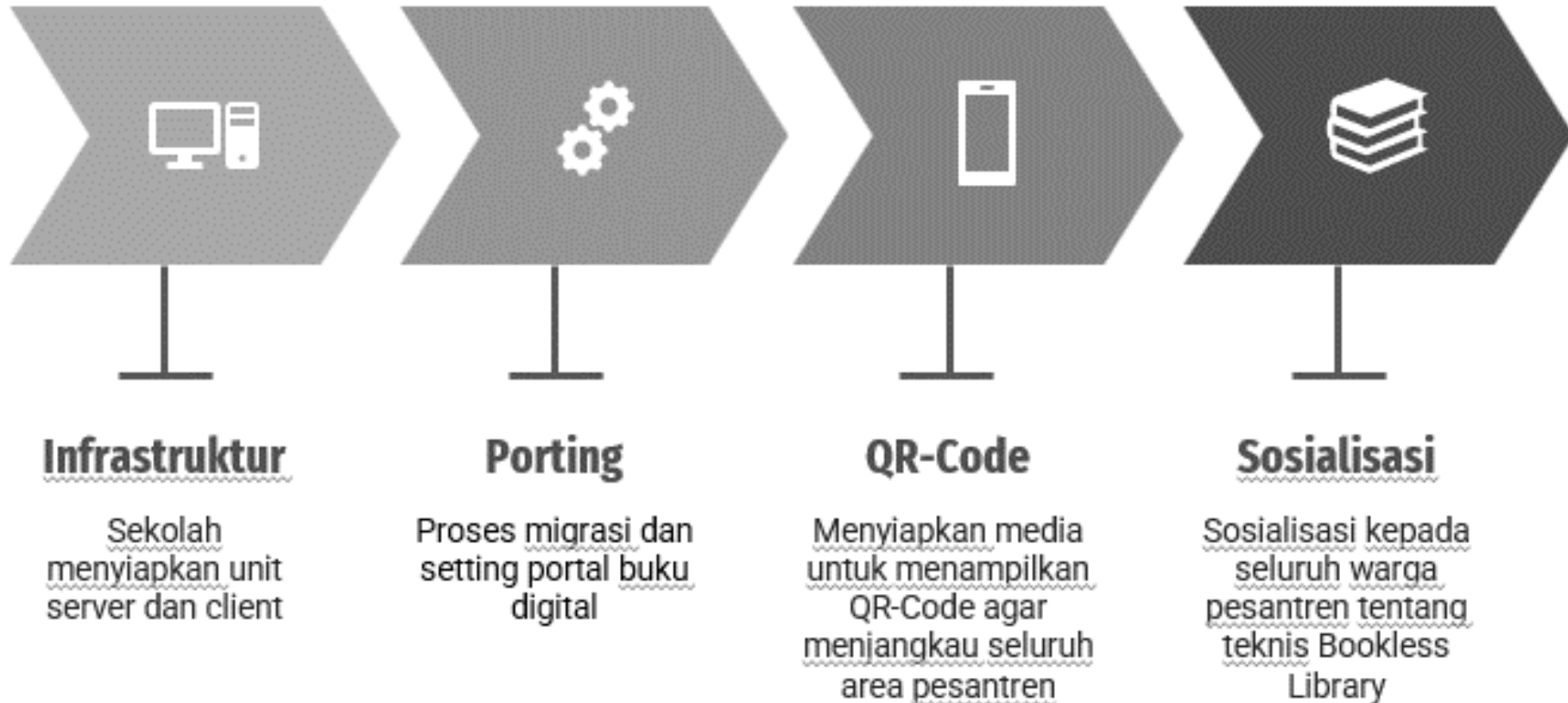
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengembangan Bookless Library di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo?

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Research and Development (R&D), yaitu metode untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan dan menyempurnakan produk yang sudah ada (Okpatrioka, 2023). Adapun produk yang akan dihasilkan nantinya ialah berupa Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)

Hasil



Pembahasan

Untuk dapat mewujudkan Rencana Pengembangan Sekolah seperti yang dimaksud, yaitu untuk mewujudkan perpustakaan pesantren digital berbasis Bookless Library, maka diperlukan strategi pelaksanaan yang dibagi menjadi 5 tahap *timeline* sebagai berikut.

	Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3	Tahun Ke-4	Tahun Ke-5
Menyiapkan infrastruktur	✓				
Menyiapkan database buku digital		✓	✓		
Menyediakan media untuk scan QR-Code				✓	
Sosialisasi pemanfaatan Bookless Library					✓

Temuan Penting Penelitian

- Perpustakaan di Ponpes Al Fattah Sidoarjo selama ini belum terakreditasi.
- Butuh waktu sekitar 5 tahun untuk dapat mengimplementasikan konsep Bookless Library di Ponpes Al Fattah Sidoarjo

Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sebuah Rencana Pengembangan Sekolah pada Bidang Sarana Dan Prasarana lembaga khususnya pada perpustakaan.

Referensi

Anindia, E. B., Asbari, M., & Akmal, R. (2023). Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Solusi e-Book terhadap Pembentukan Moralitas Generasi Z ? Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan | 152 Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 01(01), 152–156. <https://doi.org/10.1111/LITERAKSI.V1I01.142>

Assa'idi, S. (2021). The growth of pesantren in Indonesia as the islamic venue and social class status of santri. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021(93), 425–440. <https://doi.org/10.14689/EJER.2021.93.21>

Chanda Halim, & Hendri Prasetyo. (2018). Penerapan Artificial Intelligence dalam Computer Aided Instructure(CAI). *Jurnal Sistem Cerdas*, 1(1), 50–57. <https://doi.org/10.37396/jsc.v1i1.6>

Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>

Deineko, Z., Kraievskaya, N., & Lyashenko, V. (2022). QR Code as an Element of Educational Activity. In *International Journal of Academic Information Systems Research* (Vol. 6, Issue 4, pp. 26–31). IJAISR. <http://www.classtools.net/QR/>

Dr. Maslamah, MAg. Anwarudin, M. R. M. (2018). Literasi Digitsl Pada Masyarakat. www.sulur.co.id

Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren di Era Society 5.0 (Peluang dan Tantangannya di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 49–64. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>

Ispandi, I. (2019). Membangun Teknologi Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i2.18476>

Kahar, M. I., Cika, H., Nur Afni, & Nur Eka Wahyuningsih. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58–78. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>

Menteri Pendidikan Nasional. (2007). Undang-Undang No 43 Tahun 2007. *Indonesia*, (235), 245. https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.

Pratala, B. (2022). Peningkatan Layanan Perpustakaan Ipdn Kampus Jakarta Melalui Sistem Perpustakaan Digital. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i1.831>

Soegoto, E. S., Yunus, I. P., & Valentina, T. (2018). Smart School for Senior High School. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1), 012003. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012003>

